

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan adalah usaha dasar untuk menumbuh kembangkan potensi sumber daya manusia dengan cara mendorong dan memfasilitasi kegiatan peserta didik. Pendidikan bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, maka pendidikan hal yang sangat vital bagi perkembangan dan pembentukan karakter. Selain itu pendidikan mempunyai peranan penting dalam menciptakan manusia yang berkualitas, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut (Santosa et al. 2021, h.2)

Kurikulum merdeka belajar disekolah dasar, Merdeka belajar membebaskan guru untuk menyusun pembelajaran yang menekankan pada materi esensial dengan mempertimbangkan karakteristik sehingga capaian pembelajaran akan tercapai lebih bermakna, menyenangkan, dan mendalam. Kegiatan proyek yang disusun sesuai dengan fasenya dan relevan dengan keadaan lingkungan membantu siswa mengembangkan karakter dan kompetensi Profil Pelajar Pancasila dalam dirinya (Rahmadayanti & Hartoyo, 2022, h.13)

Kurikulum merdeka adalah kurikulum dengan pembelajaran intrakulikuler yang beragam dimana konten akan lebih optimal agar peserta didik memiliki cukup waktu untuk mendalami konsep dan

menguatkan kompetensi, kemudian guru memiliki keleluasan untuk memilih berbagai perangkat ajar sehingga pembelajaran dapat disesuaikan dengan kebutuhan belajar dan minat peserta didik, terutama pada pembelajaran bahasa Indonesia (Jannah et al. 2022, h.2)

Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD lebih menekankan kepada kemahiran membaca siswa. Membaca merupakan salah satu kemampuan dasar yang sangat penting bagi siswa dalam menjalani proses pembelajaran di sekolah dasar. Membaca tidak hanya berfungsi untuk memahami teks, tetapi juga untuk mengembangkan pengetahuan dan keterampilan lain yang dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari, Namun rekapitulasi hasil belajar semester ganjil pada pembelajaran Bahasa Indonesia di SD Negeri 25 Palembang, banyak siswa yang tidak memiliki semangat dalam belajar membaca, mudah bosan, serta merasa kesulitan dalam memahami bacaan. Selain itu, mereka kurang fokus saat pembelajaran berlangsung, dan mudah teralihkan oleh hal lain di luar pembelajaran. Minat belajar rendah, terlihat dari kurangnya rasa ingin tahu, serta minimnya respon positif terhadap bacaan yang diberikan. Sehingga keterampilan ini tidak berkembang dengan optimal. dan diketahui bahwa keterampilan dalam belajar membaca masih sangat kurang, lambat untuk memahami bacaan dan masih ada kelemahan. Sebagian besar siswa belum bisa membaca dan menguraikan suatu kata dan kalimat. Semua itu dapat dilihat dan diketahui ketika siswa di tes membaca satu persatu di kelas yang diberikan oleh guru masih banyak

siswa yang kurang dalam menyambung kata abjad dalam sebuah kalimat. Siswa yang kesulitan membaca sering memperlihatkan wajah yang tegang, siswa juga gelisah diam dan malu untuk bertanya. Hasil belajar yang rendah dapat menghambat pencapaian tujuan pembelajaran yang diharapkan.

Tentunya diperlukan hasil belajar siswa dengan keterampilan seorang guru dalam kegiatan belajar mengajar, supaya terciptanya pembelajaran yang aktif dan menarik perhatian siswa agar untuk mengantisipasi kebosanan siswa dalam mengikuti pembelajaran, guru perlu mengembangkan konsep pada pembelajaran serta mampu membuat siswa lebih aktif dan efektif dalam pembelajaran, Salah satu cara yang dapat digunakan untuk meningkatkan minat belajar adalah dengan menerapkan metode pembelajaran yang menarik dan sesuai dengan karakteristik siswa. Salah satu metode yang dianggap efektif untuk meningkatkan hasil belajar adalah metode Struktur Analitik Sintetik (SAS).

Abdiyah (2021, h.128) menyatakan bahwa metode ini menekankan pada keterlibatan aktif siswa dalam proses belajar, sehingga diharapkan dapat membuat pembelajaran lebih menyenangkan dan menarik bagi mereka. Metode SAS mengutamakan partisipasi aktif siswa dalam kegiatan pembelajaran, seperti diskusi, kerja kelompok, dan presentasi. Melibatkan siswa secara langsung dalam proses pembelajaran, diharapkan minat dan motivasi belajar mereka akan

meningkat. Melalui pendekatan ini, siswa tidak hanya menjadi penerima informasi pasif, tetapi juga memiliki kesempatan untuk berinteraksi dan menggali pengetahuan lebih dalam, khususnya dalam keterampilan membaca. Di SD Negeri 25 Palembang, pengajaran keterampilan membaca sering kali terfokus pada metode konvensional yang kurang memberikan kesempatan bagi siswa untuk berpartisipasi aktif. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menguji efektivitas metode SAS dalam meningkatkan minat belajar siswa dalam pembelajaran keterampilan membaca.

Djaali (2020, h.122) menyatakan bahwa "setiap siswa tentunya memiliki minat pada tiap-tiap mata pelajaran yang ada di sekolahnya. minat belajar menjadi hal yang penting untuk siswa agar mau melakukan aktivitas dalam pembelajaran. minat belajar terdiri dari suku kata yaitu minat dan belajar. Sedangkan Pritchard (2020, h.1) mengemukakan "minat adalah perasaan ingin tahu, mempelajari, mengagumi atau memiliki sesuatu. Dengan demikian dapat disimpulkan, minat belajar yang tinggi akan mendorong siswa untuk lebih fokus dan aktif dalam mengikuti pembelajaran, yang tentunya akan berdampak pada peningkatan keterampilan dan pemahaman mereka terhadap materi pelajaran.

Sri Sunarti (2021, h.6) menyatakan bahwa "pada dasarnya pembelajaran adalah proses pemerolehan pengetahuan tentang suatu hal atau keterampilan melalui belajar pengalaman. secara keseluruhan,

pembelajaran adalah proses yang lebih luas yang mencakup berbagai perubahan dalam diri siswa, baik dalam hal pengetahuan, keterampilan, maupun sikap.

Metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) dikenal juga sebagai metode membaca keseluruhan baru bagian yang di maksud disini adalah anak di latih untuk menguraikan kata kata dari sebuah kalimat lalu kata suku kata hingga huruf dalam suku kata lanjut suku kata menjadi sebuah kalimat lalu kata menjadi kata dan kara menjadi awal awalnya anak di minta membaca. Satu kalimat sederhana semakin lama bentuk kalimat semakin panjang merupakan metode bagi siswa yang baru belajar membaca”. Secara keseluruhan, pentingnya membaca permulaan di kelas 1 dan penggunaan metode SAS sebagai strategi pembelajaran yang terstruktur dapat memberikan dampak positif terhadap kemampuan membaca dan pemahaman siswa. Melalui pembelajaran yang efektif, diharapkan siswa dapat menguasai keterampilan membaca dengan lancar dan memahami materi bacaan dengan baik, yang pada akhirnya akan meningkatkan kualitas pendidikan mereka (Helwah et al. 2023)

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Hery Wardiyati (2019) yang berjudul Penerapan Metode Struktural Analitik Sintetik (SAS), Perbedaan penelitian, Penelitian oleh Hery Wardiyati, meningkatkan keterampilan dalam membaca, sedangkan penelitian ini menekankan minat belajar membaca, kemudian terlihat dari judulnya penelitian oleh Hery Wardiyati untuk seluruh kelas rendah, kelas rendah

tentunya adalah kelas 1,2 dan 3 sedangkan penelitian ini hanya fokus pada kelas 1 saja, Penelitian oleh Hery Wardiyati, mempergunakan metode SAS untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa kelas rendah sama seperti penelitian ini juga menggunakan metode SAS untuk belajar membaca pada siswa kelas 1 di SD Negeri 25 Palembang, Keterbaruan dari peneliti ini, peneliti sebelumnya hanya meneliti efektivitas metode SAS terhadap kemampuan memahami bukan terhadap minat membaca, penelitian ini memberikan rekomendasi lebih aplikatif untuk guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa dengan metode SAS.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji “Efektivitas Metode Struktural Analitik Sintetik Terhadap Hasil Belajar Membaca” dalam pembelajaran keterampilan membaca pada siswa SD negeri 25 Palembang. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai bagaimana “Metode Struktural Analitik Sintetik” dapat mempengaruhi hasil belajar siswa serta efektivitasnya dalam meningkatkan keterampilan membaca di tingkat sekolah dasar. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat ditemukan solusi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran membaca, yang pada gilirannya akan mendukung keberhasilan siswa dalam pembelajaran akademik secara keseluruhan. Dengan latar belakang tersebut, penelitian ini akan memberikan kontribusi yang signifikan dalam upaya pengembangan metode pembelajaran yang lebih efektif dan menarik bagi siswa Di SD Negeri 25 Palembang.

Oleh Karena Itu, Peneliti Tertarik Untuk Melakukan Penelitian
Terkait Dengan **“Efektivitas Metode Struktural Analitik Sintetik
Terhadap Hasil Belajar Dalam Pembelajaran Keterampilan
Membaca Pada Siswa SD Negeri 25 Palembang”**

1.2.Masalah Penelitian

Masalah yang akan diteliti adalah dengan menggunakan metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) dan diharapkan dapat meningkatkan efektivitas terhadap hasil membaca pada siswa. Rendahnya hasil belajar membaca pada siswa di duga berkaitan dengan minimnya aktivitas belajar.

1.2.1 Identifikasi Masalah

1. Rendahnya hasil belajar membaca pada siswa mungkin berkaitan dengan aktivitas belajar yang sangat rendah.
2. Beberapa faktor lainnya yang juga menjadi penyebab rendahnya hasil belajar membaca siswa ialah kurangnya penggunaan media dan model pembelajaran yang kurang variatif dalam proses pembelajaran.

1.2.2 Pembatasan Lingkup Masalah

1. Variabel dibatasi hanya dua yaitu Metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) dan Hasil belajar membaca
2. Subjek penelitiannya adalah efektifitas penggunaan metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) terhadap minat

belajar membaca

3. Objek penelitian di Kelas 1 SD Negeri 25 Palembang

1.2.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka yang dimaksud permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan “Apakah penggunaan metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) efektif terhadap hasil belajar keterampilan membaca pada siswa SD Negeri 25 Palembang?”

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah :

- a. Metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) efektif terhadap hasil belajar keterampilan membaca pada siswa Kelas 1 SD Negeri 25 Palembang.
- b. Peningkatan hasil belajar membaca sebelum dan sesudah dilakukan metode struktural analitik sintetik.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat Penelitian dalam ini :

a. Kegunaan Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan ilmu pengetahuan lebih mengenai penggunaan metode struktural analitik sintetik (SAS).

b. Kegunaan Praktis

1. Bagi guru:

Memberikan pemahaman tentang penggunaan metode yang efektif untuk meningkatkan minat belajar membaca.

2. Bagi siswa:

Membantu siswa meningkatkan minat keterampilan membaca dengan cara yang menyenangkan.

3. Bagi peneliti:

Sebagai referensi untuk penelitian lebih lanjut tentang metode pengajaran yang efektif.